



UNJUK RASA MAHASISWA THAILAND

IDN/ANTARA/REUTERS

Mahasiswa Thailand dan sejumlah pendukung membawa lilin saat memprotes putusan pengadilan yang membubarkan partai oposisi kedua terbesar di negara tersebut, Future Forward, kurang dari setahun dari setelah pemilu yang mengakhiri pemerintahan militer langsung, di Universitas Thammasat di Bangkok, Thailand, Sabtu (22/2).

Putin Dinilai Ingin Jadi Presiden Rusia Seumur Hidup

Putin telah menikmati peringkat kepuasan publik yang tinggi, baik sebagai presiden atau pun perdana menteri, sejak ia berkuasa pada tahun 1999.

JENEWA (IM) - Iyubov Sobol tahu bahaya pekerjaan pro-demokrasi di Rusia. Pengacara perempuan berusia 32 tahun ini adalah veteran gerakan oposisi, yang telah bekerja selama beberapa tahun dengan politisi pro-demokrasi terkemuka Alexei Navalny, dari konstan di pihak Presiden Vladimir Putin. Sobol menjadi berita utama internasional sebagai salah satu tokoh paling menonjol dalam demonstrasi tahun lalu terhadap larangan kandidat independen yang ikut dalam pemilihan Wali Kota Moskow. Sobol ada di antara mereka. Dia ditangkap oleh polisi dan rekaman video lusinan wartawan menjadi salah satu gambar kerusuhan yang paling bertahan lama.

Sobol juga melakukan mogok makan selama sebulan sebagai protes, tetapi menunda aksinya karena ada masalah kesehatan. Keluarganya telah diikuti oleh pengantut yang tidak dikenal termasuk putranya yang berusia enam tahun dan suaminya diracun oleh seorang pria tak dikenal di dekat rumah mereka pada tahun 2016. Itu adalah sebuah serangan yang katanya diorganisir oleh pembantu Putin, Yevgeny Prigozhin, sosok yang juga dituduh terlibat campur tangan dalam pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016.

Berbicara kepada Newsweek dari KIT Jenewa untuk Hak Asasi Manusia dan Demokrasi, Sobol mengatakan dia dan rekan-rekannya akan melanjut-

kan perjuangan mereka untuk menggagalkan rencana Putin untuk memerintah Rusia seumur hidup, terlepas dari bahaya yang akan dihadapinya.

“Kebanyakan orang di Rusia ingin memperjuangkan hak-hak mereka. Mereka hanya ingin memilih pemimpin mereka, tetapi mereka tidak bisa melakukannya,” ujar Sobol. Putin memosisikan dirinya untuk mempertahankan kekuasaan lama setelah masa kepresidenannya berakhir pada 2024. Konstitusi tidak mengizinkan tiga masa jabatan berturut-turut, sehingga Putin akan menggunakan amandemen konstitusi untuk memperpanjang waktunya sebagai pemimpin bangsa, yang mungkin dengan membangun peran baru yang akan duduk di puncak hierarki Rusia.

Sobol merasa tujuan Putin sederhana, yakni memiliki kontrol kekuasaan seumur hidup. “Putin tidak mau meninggalkan kantor. Saya pikir dia ingin berkuasa dan menjadi kepala negara sampai akhir hayatnya,” lanjut dia yang

dilansir Sabtu (22/2).

Putin telah menikmati peringkat kepuasan publik yang tinggi, baik sebagai presiden atau pun perdana menteri, sejak ia berkuasa pada tahun 1999. Pria berusia 67 tahun ini berusaha mempertahankan citra yang dibuat untuk memastikan popularitas yang meluas, didukung oleh kontrol yang hampir total terhadap media massa dan, pada beberapa tahun terakhir, media sosial dan internet.

Aturan Putin bukanya tanpa masalah. Presiden empat kali dan dua kali perdana menteri telah mengatasi ketidakpuasan publik lebih dari sekali, apakah atas penanganannya terhadap bencana kapal selam Kursk pada tahun 2000, protes anti-korupsi pada tahun 2011, atau kemarahan yang meluas pada proposal untuk menaikkan usia pensiun pada tahun 2018.

Sejak pensiun memprotes, peringkat kepuasan publik terhadap Putin mulai bermasalah. Meskipun didukung oleh aneksasi Crimea pada 2014

dan Piala Dunia FIFA yang sukses pada 2018, Rusia telah lama berjuang dengan kinerja ekonomi yang lambat, pertumbuhan upah yang lambat, dan kualitas hidup yang buruk.

Partai oposisi diperbolehkan, tetapi demokrasi Rusia adalah teater pemilihan umum (pemilu) di mana warga negara dapat memberikan suara protes hanya untuk “lawan” yang diperiksa dan tidak pernah dalam jumlah yang cukup untuk mengancam kekuasaan Putin pada kekuasaan.

Oposisi yang sejati ditekankan, baik melalui pengadilan maupun dengan metode yang lebih jahat. Beberapa jurnalis, aktivis dan politisi telah dibunuh. Kritikus politik, Boris Nemtsov, adalah salah satu tokoh oposisi paling menonjol di negara itu ketika dia ditembak mati di jembatan di depan Kremlin pada 2015.

“Berbahaya terlibat dalam oposisi demokratik di Rusia,” kata Sobol. “Itu harga yang kita bayar untuk memperjuangkan hak-hak kita.” ● tom

Mesir Bebaskan Dua Putra Mubarak dalam Kasus Trading Saham Ilegal

KAIRO (IM) - Dua putra mantan Presiden Mesir Hosni Mubarak dibebaskan pada Sabtu (22/2) dari tuduhan trading saham ilegal saat penjualan satu bank, empat tahun sebelum revolusi 2011 yang mengakhiri pemerintahan Mubarak.

Mubarak telah berkuasa 30 tahun hingga digulingkan pada 2011. Dua putranya, Alaa dan Gamal Mubarak, serta tujuh orang lainnya menghadapi dakwaan mendapat keuntungan secara ilegal dari penjualan Bank Al Watany Mesir pada Bank Nasional Kuwait pada 2007.

Kedua pria itu menyangkal tuduhan tersebut. Mereka menghadiri sidang di Pengadilan Kriminal Kairo pada Sabtu (22/2) yang dilakukan di akademi polisi untuk alasan keamanan.

Mereka mendengarkan vonis hakim yang membebaskan semua terdakwa. “Kejaksanaan publik memiliki hak untuk banding,” papar sumber yudisial terkait kasus tersebut.

Keduanya ditahan setelah revolusi 2011 dan divonis hingga tiga tahun penjara pada 2015 bersama ayahnya, setelah didakwa menyalahgunakan dana publik dan menggunakan dana itu untuk memperbaiki properti keluarga Mubarak.

Meski demikian, kedua anak Mubarak itu dibebaskan segera setelah vonis pengadilan karena mereka telah menghabiskan waktu di tahanan selama menunggu proses persidangan kasus itu.

Mubarak telah dibebaskan pada 2017 setelah lepas dari dakwaan pembunuhan demonstran saat unjuk rasa besar-besaran. ● gul

Presiden Korsel Tetapkan Siaga Tertinggi untuk Virus korona

SEOUL (IM) - Presiden Korea Selatan Moon Jae-in telah menetapkan negaranya dalam siaga tertinggi terkait penyebaran virus korona. Pemerintah pun akan mengambil langkah yang belum pernah dilakukan sebelumnya untuk mengatasi masalah itu.

“Beberapa hari ke depan akan menjadi momen kritis yang sangat penting,” kata Moon seperti dikutip AP.

Moon menyatakan, wabah penyakit akibat infeksi virus korona tipe baru, Covid-19, telah mencapai batasan yang sangat diperhatikan. Terlebih lagi laporan terbaru menyatakan sebanyak 123 kasus telah teridentifikasi pada Minggu (23/2), sehingga meningkatkan total kasus menjadi 556 orang dengan lima kematian.

Korea Selatan pun telah melaporkan kematian kelima, yang kedua untuk Ahad saja. Laporan menyatakan, wanita yang diyakini berusia 57 tahun menderita penyakit ginjal kronis ketika terinfeksi virus itu.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea mengatakan, 113 dari 123 kasus baru berasal dari kota Daegu dan sekitarnya. Kepala pusat Jeong Eun-kyeong mengatakan, 309 atau 55,6 persen dari 556 pasien di negara itu telah dikonfirmasi memiliki kontak dengan jemaat gereja Shincheonji ca-

bang lokal di Daegu. Jeong mengatakan, 534 dari 556 pasien telah diisolasi dan tes sedang dilakukan pada 6.039 orang lain. Kasus pertama Daegu terjadi pada 18 Februari, ketika seorang jemaat gereja tanpa perjalanan ke luar negeri positif terinfeksi virus korona.

Wali Kota Daegu Kwon Yong-jin mengatakan, ada kekhawatiran terjadinya peningkatan besar jumlah orang yang terinfeksi di kota itu. Meski demikian, saat ini, pusat kota Daegu sebagian besar sepi dengan rak-rak di beberapa supermarket dan toko-toko kosong. Banyak restoran, bar, kantor real estat, dan agen perjalanan tutup karena lalu lintas berhenti. Orang-orang memilih tetap di rumah, memesan makanan, dan persediaan secara daring.

Pada Sabtu malam, Perdana Menteri Korea Selatan Chung Sye-kyun mengatakan, wabah virus telah memasuki tahap yang lebih parah. Dia berulang kali menekankan pemerintah berupaya keras untuk menahan penyebaran penyakit ini. Chung mengatakan pemerintahnya akan menangani dengan tegas segala tindakan yang menghambat upaya karantina nasional.

Sedangkan Tiongkok melaporkan 648 infeksi baru dengan total 76.936 kasus. Jumlah kematian harian turun sedikit menjadi 97 dengan total secara keseluruhan, 2.442 orang telah meninggal di negara itu. ● ans

Dua Bersaudari Usia 98 dan 101, Kembali Bertemu Setelah Setengah Abad Berpisah



BUN SEN DAN BUN CHEA

PHNOM PENH (IM) - Dua perempuan Kamboja yang bersaudara, berusia 98 dan 101 tahun, telah dipersatukan kembali untuk pertama kalinya dalam 47 tahun. Keduanya berpikir satu sama lain telah meninggal selama pemerintahan teror Khmer Merah pada 1970-an.

Lembaga swadaya masyarakat (LSM) lokal di Kamboja mengatakan bahwa Bun Sen, (98) juga dipertemukan kembali dengan kakak lelakinya yang berusia 92 tahun, yang juga dia kira telah meninggal dunia.

Kedua saudari Bun Sen dan Bun Chea (101) terakhir bertemu satu sama lain pada 1973, dua tahun sebelum kelompok komunis Khmer Merah yang dipimpin Pol Pot menguasai Kamboja.

Sekira dua juta orang diperkirakan tewas di bawah pemerintahan Khmer Merah. Banyak keluarga yang hancur selama periode ini, dengan anak-anak sering dipisahkan dari orangtua mereka ketika rezim berusaha untuk melakukan kontrol mutlak atas negara.

Bun Sen, kehilangan suaminya di bawah rezim Pol Pot, yang digulingkan pada 1979, dan akhirnya menetap di dekat tempat pembuangan sampah terkenal Stung Meanchey di Ibu Kota, Phnom Penh. Untuk waktu yang lama, hari-harinya dihabiskan dengan memilah sampah, mencari barang daur ulang untuk dijual, dan merawat anak-anak di lingkungan yang miskin. Dia selalu berbicara tentang mimpinya mengunjungi desanya di Provinsi Kampong Cham,

sekitar 90 mil di sebelah timur Phnom Penh.

Tetapi banyak faktor, termasuk usianya dan ketidakmampuannya berjalan, berarti perjalanan itu terlalu sulit.

LSM lokal, Cambodia Children Fund (CCF), yang telah mendukung Bun Sen sejak 2004, kemudian mulai merencanakan kunjungan itu. Saat itulah mereka menemukan bahwa saudara perempuan dan saudara laki-laki Bun Sen masih hidup dan tinggal di desa.

Setelah hampir setengah abad, Bun Sen bertemu kembali dengan kakak perempuannya, Bun Chea, dan adik laki-lakinya pekan lalu. “Saya meninggalkan desa saya sejak lama dan tidak pernah kembali. Saya selalu berpikir saudara dan saudara saya telah meninggal,” kata Bun Sen sebagaimana dilansir BBC, Minggu (23/2).

“Untuk bisa memegang kakak perempuanku sangat berarti. Dan pertama kali adik laki-lakiku menyentuh tanganku, aku mulai menangis.”

Bun Chea, yang suaminya juga dibunuh oleh Khmer Merah, adalah seorang janda dengan 12 anak. Dia mengatakan bahwa dirinya juga percaya adik perempuannya sudah meninggal. “Kami memiliki 13 kerabat yang terbunuh oleh Pol Pot dan kami pikir dia juga sudah terbunuh,” katanya.

Sekarang kedua saudari itu menebus waktu yang hilang. Pekan ini mereka melakukan tur ibu kota bersama. “Kami membicarakan mengenai dirinya (Bun Sen). Tapi aku tidak pernah mengira kami akan melihatnya lagi,” kata Bun Chea. ● gul

PT ARGO PANTES Tbk.
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan bahwa telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat "Rapat") dari "PT Argo Pantas Tbk.", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "Perseroan") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Waktu : 10.55 WIB – 11.12 WIB
Tempat : Ruang Training Perseroan
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Cikokol, Tangerang 15117

Kehadiran : Dewan Komisaris : 1. Komisaris Utama : Drs. Sidik Murdiono
2. Komisaris : Febrina Listyani Widiyanto
3. Komisaris Independen : Toni Hartono
4. Komisaris Independen : Ir. Dody Soepardi Haroen Al Rasjid
: Direksi : 1. Direktur : Surjanto Purnadi
2. Direktur : Hong Jung Kwang
3. Direktur : Lim Handy Wiedardi
4. Direktur : Ifa Fiola Tan
5. Direktur Independen : Yohanes Susanto

Pemegang Saham : 197.355.280 saham (58,81%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

I. MATA ACARA RAPAT :
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan;

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELenggaraAN RAPAT :
1. Menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan surat Nomor 01/HKm/API/2020 tanggal 7 Januari 2020 Perihal Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan PT. Argo Pantas Tbk.
2. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Koran International Media yang terbit pada tanggal 14 Januari 2020 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan
3. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Koran International Media yang terbit pada tanggal 29 Januari 2020 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan.

III. KEPUTUSAN RAPAT :
MATA ACARA RAPAT
- Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 197.355.280 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Rapat yaitu sebagai berikut :
1. Menerima pengunduran diri Tuan Deepak Anand dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditulangnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya;
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Tuan Deepak Anand terhitung sejak ditulangnya Rapat untuk sisa masa jabatan Tuan Deepak Anand yang digantikan tersebut tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
3. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :
Direksi :
Direktur Utama : Hong Jung Kwang;
Direktur : Surjanto Purnadi;
Direktur : Lim Handy Wiedardi;
Direktur : Ifa Fiola Tan;
Direktur Independen : Yohanes Susanto.
Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Drs. Sidik Murdiono;
Wakil Komisaris Utama : The Nicholas;
Komisaris : Febrina Listyani Widiyanto;
Komisaris Independen : Toni Hartono;
Komisaris Independen : Ir. Dody Soepardi Haroen Al Rasjid.
4. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berkenaan serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 24 Februari 2020
Direksi Perseroan



DRAMA PERANG DUNIA II

Penggemar militer mengulang pertempuran Perang Dunia II di tugu "Stalin Line" untuk memperingati Hari Pembela Tanah Air dekat desa Goroshki, Belarus, Sabtu (22/2).

AS dan Taliban Akan Tandatangani Kesepakatan pada 29 Februari 2020

KABUL (IM) - Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS), Mike Pompeo mengumumkan bahwa sebuah kesepakatan antara Washington dan kelompok militan Taliban Afghanistan akan ditandatangani pada (29/2) mendatang. Kesepakatan itu diharapkan akan membuka jalan untuk mengakhiri perang terpanjang yang pernah diikuti AS.

Kesepakatan itu menyerukan penarikan bertahap semua pasukan AS dari Afghanistan, sebagai imbalan jaminan dari Taliban bahwa kelompok itu tidak akan membiarkan wilayah Afghanistan digunakan untuk terorisme. Taliban juga akan berpartisipasi dalam proses rekonsiliasi dengan kelompok-kelompok Afghanistan lainnya.

"Perundingan intra-Afghanistan akan dimulai segera setelah itu, dan akan membangun langkah fundamental untuk menetapkan gencatan senjata yang permanen dan komprehensif serta peta jalan politik mendatang bagi Afghanistan," kata Pompeo dalam pernyataan bersama yang dilansir VOA, Minggu (23/2).

Suatu upacara penandatanganan akan diadahi dengan pengurangan kekerasan selama tujuh hari mulai Sabtu, 22 Feb-

ruari, tengah malam, dan akan dipantau oleh semua pihak dalam konflik tersebut. Semua pihak telah mengklarifikasi bahwa mereka berhak menanggapi kalau diserang. Periode itu seharusnya menjadi langkah membangun kepercayaan, selain sebagai pengukur apakah Taliban memiliki kontrol penuh atas pasukan tempur mereka.

"Kedua pihak kini akan menciptakan situasi keamanan yang tepat sebelum tanggal penandatanganan perjanjian, mengundang para utusan senior dari berbagai negara dan organisasi untuk turut hadir dalam upacara penandatanganan," demikian disampaikan Taliban dalam pernyataannya.

Upacara itu akan diselenggarakan di Ibu Kota Qatar, Doha, di mana Taliban memiliki kantor politik tidak resmi, dan di mana kedua pihak terlibat dalam perundingan sangat melelahkan selama hampir 18 bulan.

Dalam tahap pertama, AS diperkirakan akan mengurangi kekuatannya dari 13.000 tentara yang saat ini ditempatkan di Afghanistan menjadi sekitar 8.600 orang. Barnett Rubin, pakar mengenai Afghanistan yang memberi nasihat kepada pemerintah AS mengenai kebijakan di negara itu, mengatakan, penarikan penuh AS akan dikaitkan dengan perkembangan di lapangan. ● gul